

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN GAMBAR.....	xiv
GLOSARIUM.....	xv
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kajian Literatur.....	10
1.6 Landasan Teori	13
1.6.1 James Ferguson: <i>The Anti-Politic Machine</i>	13
1.6.2 Michel Foucault: Kuasa, Pengetahuan dan Wacana	18
1.7 Metodologi Penelitian.....	27
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	27
1.7.2 Jenis Penelitian	24

1.7.3 Sumber dan Jenis Data	30
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.7.5 Tahapan Penelitian.....	32
1.7.6 Profil Informan	34
1.8 Sistematika Penulisan	36

BAB II

DINAMIKA PERKEMBANGAN GERAKAN MAHASISWA 38

2.1 Gerakan Mahasiswa	38
2.1.1 Hakekat Gerakan Mahasiswa	39
2.2 Sejarah Perkembangan Gerakan Mahasiswa.....	40
2.2.1 Cikal Bakal Organisasi Pemuda dan Gerakan Mahasiswa (1920 - 1949)	43
2.2.2 Kemunculan Gerakan Ekstra Kampus Era Orde Lama (1950 – 1965).....	46
2.2.3 Gerakan Mahasiswa Menggulingkan Orde Baru (1966).....	47
2.2.4 Gerakan Mahasiswa dan Peristiwa Malari (1974)	49
2.2.5 Depolitisasi Gerakan Mahasiswa Era NKK/BKK.....	51
2.2.6 Dinamika Gerakan Mahasiswa Era Demokratisasi Politik	55
2.2.6.1 Konteks Kampus Gadjah Mada	62
2.3 Pergeseran Gerakan Mahasiswa Tahun dari 1980 – Sekarang.....	66
2.4 Gerakan Ekstra Kampus sebagai Gerakan Mahasiswa	72
2.5 Profil Gerakan Ekstra Kampus di Universitas Gadjah Mada.....	73
2.5.1 KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia).....	73
2.5.2 GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)	75
2.5.3 PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)	76
2.5.4 HMI (Himpunan Mahasiswa Islam).....	77

BAB III

WACANA DEPOLITISASI MAHASISWA

DI ERA DEMOKRATISASI 80

3.1 Latar Belakang Penerbitan SK Dirjen Dikti Nomor 26 Tahun 2002...	80
3.2 Wacana Dominan: SK Dirjen Dikti No. 26 Tahun 2002	86
3.3 Mahasiswa sebagai Subjek yang Terdepolitisasi	90
3.4 Praktik Depolitisasi Mahasiswa Di UGM.....	93
3.4.1 Praktik Depolitisasi Konvensional.....	96
3.4.2 Praktik Depolitisasi Modern	99
3.5 Dampak Praktik Depolitisasi Mahasiswa Di UGM	106

BAB IV

STRATEGI PERLAWANAN GERAKAN EKSTRA KAMPUS

MERESPON WACANA DEPOLITISASI MAHASISWA 113

- 4.1 Gerakan Ekstra Kampus :
 - Perlawanan dalam Menyikapi
SK DIRJEN DIKTI No. 26 Th. 2002..... 115
- 4.2 Menjawab Tantangan SK DIRJEN DIKTI No. 26 Th. 2002:
 - Strategi Mempertahankan Eksistensi Gerakan Ekstra Kampus
dalam Kehidupan Mahasiswa 121
- 4.3 Urgensi Kehadiran Gerakan Ekstra Kampus dalam
Kehidupan Berpolitik Mahasiswa di Era Demokrasi..... 128
- 4.4 Merespon Formulasi Baru:
 - Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2018..... 132

BAB V

PENUTUP 141

- 5.1 Kesimpulan..... 141
- 5.2 Refleksi Kritis..... 144

DAFTAR PUSTAKA 147

LAMPIRAN 152

DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN GAMBAR

A. Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perbedaan Metode dan Strategi Analisis Wacana.....	29
Tabel 1.2 Profil Narasumber Aktivis Gerakan Mahasiswa.....	34
Tabel 1.3 Profil Narasumber Rektorat dan Ditmawa.....	36
Tabel 2.1 Pemetaan Aktor, Momentum, Arah Gerak, dan Kondisi Sosial Politik Gerakan Mahasiswa Thn. 1920 – 1949	43
Tabel 2.2 Pemetaan Aktor, Momentum, Arah Gerak, dan Kondisi Sosial Politik Gerakan Mahasiswa Thn. 1950 – 1965	46
Tabel 2.3 Pemetaan Aktor, Momentum, Arah Gerak, dan Kondisi Sosial Politik Gerakan Mahasiswa Thn. 1966.....	47
Tabel 2.4 Pemetaan Aktor, Momentum, Arah Gerak, dan Kondisi Sosial Politik Gerakan Mahasiswa Thn. 1974.....	49
Tabel 2.5 Pergeseran Gerakan Mahasiswa pada Tahun 80-an Hingga Era Demokratisasi	68
Tabel 3.1 Perbandingan hal – hal yang menjadi pertimbangan terbitnya antara NKK/BKK dan SK Dirjen Dikti No. 26 Th. 2002	81
Tabel 4.1 Strategi Organisasi Ekstra Kampus Menyikapi SK DIRJEN DIKTI No. 26 Tahun 2002.....	126
Tabel 4.2 Pro-Kontra Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2018	136

B. Daftar Grafik

Grafik 3.1 Dampak Praktik Depolitisasi Mahasiswa bagi Gerakan Mahasiswa Di Universitas Gadjah Mada	108
Grafik 4.1 Hasil Survey Alvara Research Center terkait Isu Radikalisme di Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Tahun 2017	134

C. Daftar Gambar

Gambar 1. Aksi 2 Mei 2016 di Rektorat UGM.....	64
--	----

GLOSARIUM

Anti-Politic Machine

(mesin anti-politik); sebuah proses yang dilakukan oleh penguasa untuk menciptakan teknikalisis kebijakan yang menyingkirkan aspek politik (depolitisasi) dalam suatu praktik sosial.

Contentious Politics

(perseteruan politik); penggunaan teknik-teknik perlawanan yang dilakukan oleh gerakan sosial untuk membentuk kekuatan melawan musuh bersama, atau upaya yang dilakukan gerakan sosial untuk mengubah kebijakan pemerintah.

Depolitisasi Mahasiswa

Upaya pengurangan, penghilangan atau penghapusan kegiatan politik yang dilakukan terhadap mahasiswa.

Disciplinary Power

(kekuatan untuk mendisiplinkan); sarana kekuatan yang dimiliki oleh kelompok penguasa untuk mendidik tubuh melalui praktik disiplin yang diharapkan melahirkan tubuh-tubuh yang patuh. Pelaksanaan *disciplinary power* amat berhubungan dengan kuasa yang mengontrol.

Docile Body

(tubuh yang patuh); sebuah kepatuhan mutlak yang dilakukan oleh tubuh yang irasional. *Docile Body* merupakan hasil yang diharapkan dari praktik disiplin yang dilakukan oleh kelompok dominan.

Kohesi Sosial

Keterikatan masyarakat yang terbentuk karena persamaan nilai, persamaan tantangan dan kesempatan yang setara didasari oleh harapan dan kepercayaan.

Masyarakat Disipliner

Keadaan struktur masyarakat yang patuh terhadap suatu rezim/kekuasaan sebagai akibat dari praktik pendisiplinan dan normalisasi yang dilakukan oleh kelompok penguasa secara terus menerus.

Policy Maker

Suatu individu/kelompok/organisasi yang berwenang membuat kebijakan atau peraturan dalam masyarakat.

Political Leader

(kepemimpinan politik); tokoh atau individu yang dihasilkan melalui proses politik.

Political Space

(ruang politik); mengacu pada jalan, peluang dan titik masuk bagi warga negara untuk mengekspresikannya hak dan kepentingan politiknya.

Student Government

(pemerintahan mahasiswa); suatu struktur pelebagaan kepentingan politik mahasiswa dengan format kehidupan mahasiswa, dalam pelaksanaanya hampir mirip seperti pemerintah dalam negara, tetapi tidak memiliki kompleksitas yang sama.

Underbow Partai Politik

(organisasi sayap); suatu kelompok atau organisasi yang menjadi kaki tangan untuk menyalurkan kepentingan-kepentingan partai politik dalam suatu lingkup tertentu.

Vested-Interest

(kepentingan yang tertanam); kepentingan yang bersifat kuat, mengakar, dan memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan dari kondisi tertentu.